

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program dana pensiun merupakan program yang secara khusus menjalankan pengelolaan dana atas penyesihan pendapatan karyawan selama periode kerjanya. Bersamaan dengan penyesihan tersebut, lantas dilakukan investasi atas penyesihan dana dari pendapatan karyawan yang bersangkutan. Pada akhir masa dimana karyawan telah menyelesaikan masa kerjanya, dana tersebut dapat dikembalikan, baik secara berkala maupun secara keseluruhan (*lump sum*). Dana Pensiun merupakan salah satu alternatif untuk memberikan manfaat kepada karyawan untuk mengurangi risiko-risiko yang biasa dihadapi di masa yang akan datang, seperti lanjut usia dan kecelakaan kerja yang mengakibatkan cacat atau meninggal dunia (Nussy, 2014).

Dana pensiun memiliki tujuan dalam memberikan peningkatan kesejahteraan dan jaminan atas hari tua atau masa dimana karyawan tersebut telah menyelesaikan masa kerjanya. Di samping itu, adanya dana pensiun memberikan manfaat positif bagi pemberi kerja dalam peningkatan produktivitas karyawan atas dasar motivasi dan ketenangan yang diperoleh dari menerima jaminan hari tua atau dana pensiun. Dana pensiun memiliki peranan penting yang disebutkan dalam

Undang Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1992. Sejalan dengan hakikat pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang Undang Dasar 1945, diperlukan penghimpunan dan pengelolaan dana guna memelihara kesinambungan penghasilan pada hari tua dalam rangka mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Dalam PSAK No. 18 diatur terkait akuntansi dan pelaporan mengenai dana pensiun sejak 7 September 1994. PSAK No. 18 ini mendapat pembaharuan pada 2010 dan pembaharuan yang paling kini dilakukan pada 27 Agustus 2014 tentang Akuntansi dan Pelaporan Manfaat Purnakarya. Penerapan PSAK No. 18 pada pengelolaan dana pensiun diharapkan memenuhi tujuannya yaitu memberikan informasi secara periodik tentang sumber daya keuangan dan aktivitas program manfaat purnakarya yang berguna untuk menilai hubungan antara akumulasi sumber dana dan manfaat program dari waktu ke waktu (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2014). Di samping menggunakan pedoman PSAK No. 18, penyusunan Laporan Keuangan Dana Pensiun juga harus didasarkan pada Standar Praktik Aktuaria. Laporan Keuangan ini disusun oleh aktuaria berdasarkan valuasi yang dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan bagian 3 dokumentasi, sub bagian 3.1 catatan, lebih spesifiknya sub sub bagian 3.1.3. (Persatuan Aktuaris Indonesia, 2019).

Dalam rangka meningkatkan kualitas Dana Pensiun Bank Mandiri dan seiring dengan semakin berkembangnya penyampaian informasi dengan teknologi maupun aplikasi digital, Bank Mandiri memberikan fasilitas melalui situs

dapenbankmandiri.co.id yang informatif, praktis dan menjamin transparansi mereka akan dana pensiun kelolaannya kepada masyarakat yang lebih umum. Di samping itu, Dana Pensiun Bank Mandiri (DPBM) pada tahun 2020 telah mengelola sejumlah Rp 7,68 triliun dengan total peserta sebanyak 35.142 orang. Menurut direktur utama DPBM dalam wawancara bersama CNBC Indonesia, pada akhir 2020 ini aset dapat mencapai Rp 8,15 triliun - Rp 8,2 triliun (CNBC Indonesia, 2020).

Berdasarkan Undang Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1992, program dana pensiun yang diselenggarakan oleh PT Mandiri merupakan Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) yang memiliki arti sebagai Dana Pensiun yang didirikan oleh orang atau badan yang mempekerjakan karyawan, selaku pendiri untuk menyelenggarakan program manfaat pasti atau program iuran pasti bagi kepentingan sebagian atau seluruh karyawannya sebagai peserta dan yang menimbulkan kewajiban terhadap pemberi kerja (Anggraeni, 2012). Menurut PSAK No. 18 program dana pensiun yang diselenggarakan oleh PT Mandiri merupakan program pensiun Iuran Pasti atau biasa dikenal juga dengan *Defined Contribution Pension Plan* yang akan menjadi focus bahasan pada karya tulis ini. Pada laporan keuangan dana pensiun tersebut juga disebutkan bahwa PT Mandiri menerapkan PSAK No. 18 revisi 2010 (PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, 2021). Dari pernyataan CALK yang menjelaskan mengenai penerapan PSAK No. 18 revisi 2010 tersebut penulis melakukan tinjauan dengan membandingkan dengan PSAK No. 18 revisi 2014 melalui karya tulis ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam Karya Tulis Tugas Akhir ini sebagai berikut:

1. Bagaimana PT Mandiri dalam menerapkan akuntansi dan pelaporan mengenai program dana pensiun ?
2. Sejauh mana PT Mandiri telah menerapkan PSAK No. 18 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penulis dalam penyusunan karya tulis ini antara lain:

1. Untuk menjelaskan akuntansi dan pelaporan program dana pensiun pada PT Bank Mandiri.
2. Untuk menjelaskan sejauh mana PT Mandiri menerapkan PSAK No. 18 tentang akuntansi dan pelaporan dana pensiun.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Dalam karya tulis ini, penulis berfokus pada bagaimana PT Mandiri menjalankan program dana pensiun yang dikelola dari penerapan akuntansi dan pelaporannya khususnya pada tahun 2020 dengan data laporan keuangan dana pensiun pada tahun 2020. Penulis menggunakan laporan keuangan dana pensiun 2020 sebagai dasar tinjauan penerapan akuntansi dana pensiun. Penulis membatasi pembahasan dengan membandingkan laporan dana pensiun PT Bank Mandiri dalam penerapannya PSAK No. 18 dan data relevan lainnya seperti aturan-aturan, jurnal penelitian, dan pendapat ahli sebagai pendukung tinjauan.

1.5 Manfaat Penulisan

Penulisan Karya Tulis Tugas Akhir diharapkan dapat memberi manfaat kepada berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi akademisi, menjadi referensi untuk melakukan penelitian atau kajian pada masa yang datang pada bidang akuntansi dan pelaporan dana pensiun.
2. Bagi Perusahaan, menjadi masukan bagi Dana Pensiun Bank Mandiri serta memberikan pengawasan mengenai penerapan akuntansi dan pelaporan yang telah dijalankan oleh PT Bank Mandiri

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum topik yang akan dibahas oleh penulis. Terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan, dan sistematika penulisan karya tulis, dan sistematika Karya Tulis Tugas Akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi informasi ringkas mengenai perusahaan yang akan menjadi subjek dalam bahasan karya tulis ini, spesifiknya mengenai profil perusahaan, sejarah, visi dan misi serta informasi lainnya yang relevan untuk diketahui guna penyusunan Karya Tulis Tugas Akhir sebagai data pendukung.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi pembahasan mengenai pembahasan apakah topik ini yaitu PSAK No. 18 dan meninjau kesesuaian akuntansi dan pelaporan dana pensiun oleh PT Mandiri dengan PSAK No. 18. Dengan demikian, dapat dilihat dari sisi

persamaan dan perbedaan pelaporan oleh DPBM dengan PSAK No. 18 serta implikasi dan penyebab perbedaan yang mungkin ditemui.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini berisi kesimpulan atas tinjauan yang telah dilakukan oleh penulis dalam bentuk poin-poin penting dari perbandingan antara PSAK No. 18 dan Laporan Keuangan Dana Pensiun yang disajikan oleh PT Mandiri.